

ANALISIS WACANA IKLAN HEAD AND SHOULDERS : TEORI TEUN A. VAN DIJK

Fina Mardiana Nasution¹, Syairal Fahmy Dalimunthe², Muhammad Surif³

Program Magister Universitas Negeri Medan

[1finamardiana3@gmail.com](mailto:finamardiana3@gmail.com), [2fahmy@unimed.ac.id](mailto:fahmy@unimed.ac.id), [3surif@unimed.ac.id](mailto:surif@unimed.ac.id)

Abstrak

Sastra lisan adalah bentuk sastra yang biasanya dianggap sebagai budaya turun temurun secara lisan atau dari mulut ke mulut. Sastra lisan dapat berupa cerita rakyat, legenda, dongeng, mitos, dan lain-lain. Cerita rakyat merupakan sastra tradisional karena merupakan hasil karya yang lahir dari sekelompok masyarakat yang masih memegang teguh nilai-nilai budaya tradisional (Dharmojo, 1998:21). Sastra tradisional kadang-kadang disebut sebagai cerita rakyat dan dianggap sebagai milik bersama. Ia tumbuh dari kesadaran kolektif yang kuat dalam masyarakat lama. Danandjaja (1986:2) mengemukakan bahwa folklor adalah bagian dari budaya kolektif yang tersebar dan diturunkan dari generasi ke generasi, di antara semua jenis kolektif, secara tradisional dalam versi yang berbeda, baik dalam bentuk lisan maupun contoh disertai dengan gerak tubuh atau alat bantu pengingat. perangkat mnemonik). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa cerita rakyat adalah cerita atau cerita anonim dari zaman dahulu yang hidup di kalangan masyarakat dan diturunkan secara lisan atau dari generasi ke generasi sebagai saran untuk menyampaikan pesan atau amanat.

Kata Kunci: *Sumur tua, sastra lisan, Labuhanbatu Utara*

1. PENDAHULUAN

Wacana adalah komunikasi lisan atau tulisan yang dilihat dari titik pandang kepercayaan, nilai dan kategori yang masuk di dalamnya, kepercayaan disini mewakili pandangan dunia sebuah proses atau representasi dari pengalaman. (Roger Fowler 1977). Jadi, analisis wacana yang dimaksudkan dalam tulisan ini adalah sebagai upaya pengungkapan maksud tersembunyi dari subjek (penulis) yang mengemukakan suatu pernyataan. Pengungkapan dilakukan dengan menempatkan diri pada posisi sang penulis

yang mengikuti struktur makna dari sang penulis sehingga bentuk distribusi dan produksi ideologi yang disamarkan dalam wacana dapat diketahui. Jadi, wacana dapat dilihat dari bentuk hubungan kekuasaan terutama dalam pembentukan subjek dan berbagai tindakan representasi.

Pemahaman mendasar analisis wacana adalah wacana tidak dipahami sematamata sebagai objek studi bahasa. Bahasa tentu digunakan untuk menganalisis teks. Bahasa tidak dipandang dalam pengertian linguistik tradisional. Bahasa dalam analisis wacana kritis selain pada teks juga pada konteks bahasa sebagai alat yang

dipakai untuk tujuan dan praktik tertentu termasuk praktik ideologi. Analisis wacana adalah pendekatan yang relative baru dari sistematika pengetahuan yang timbul dari tradisi teori sosial dan analisis linguistik. Teun Van Dijk melihat suatu teks terdiri atas beberapa struktur/tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung. Ia membaginya kedalam 3 tingkatan. Pertama, struktur makro. Ini merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita. Kedua, superstruktur. Ini merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun kedalam berita secara utuh. Ketiga, struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, paraphrase, dan gambar.

Topik yang kami ambil dalam analisis ini yaitu mengenai surat kabar online dengan tajuk kilas balik pembelajaran jarak jauh akibat pandemic covid-19. Hal ini difokuskan karena objek yang diteliti ialah teks berita. Dimensi teks dalam pada model Teun A. Van Dijk dibedakan menjadi tiga dimensi. Dimensi-dimensi tersebut diasumsikan saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Adapun dimensi tersebut ialah struktur makro yang

merupakan makna global atau umum dari teks yang bisa diamati berdasarkan topik atau tema yang terdapat pada berita. Superstruktur yaitu membahas bagaimana pendapat disusun dalam satu kerangka teks. Bagaimana bagian-bagian teks tersusun ke dalam berita secara utuh.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian Dokumentasi dari Video Joe Taslim pada Iklan Head and Shoulders

Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Pengertian dari kata dokumen menurut Louis Gottschalk (1986:38) seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian, yaitu pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian kedua, diperuntukan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, dan lainnya. Lebih lanjut, Gottschalk menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang berupa tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif

dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

“Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan” (Herdiansyah, 2010:143).

Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan, kebijakan atau karya-karya monumental seseorang.

Dengan teknik pengumpulan data dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber yang tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan. Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

“Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen yang terkait

dengan fokus penelitian”. (Satori, 2009:148)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teks

1. Struktur Makro

Struktur makro adalah struktur yang terdiri atas teks yang diamati berdasarkan topik ataupun tema yang diangkat dari teks tersebut. Pada iklan Head & Shoulders Indonesia dapat dilihat sebagai berikut.

3 Nov 2021	21 Feb 2022
Pada iklan ini mengandung tema penari wanita malu dengan penari pria saat rambutnya terurai. Penari wanita takut ketombe yang terdapat dalam rambutnya terlihat.	Pada iklan ini mengandung tema seorang wanita yang memiliki sudut pandang yang berbeda dan bersembunyi dihutan karena memiliki solusi rambut yang sehat tanpa ketombe.

2. Superstruktur

Struktur wacana kritis Van Dijk pada elemen superstruktur merupakan analisis bagaimana reruntutan cerita dari iklan Head & Shoulders Indonesia, yakni sebagai berikut:

Struktur	3 Nov 2021	21 Feb 2022
Pendahuluan	Penari wanita menari dengan gembira dengan penari pria.	Seorang wanita berjalan ditengah hutan yang sepi kemudian melihat kearah sekitar terdapat daun-daun yang berjatuhan.
Isi	Pada saat posisi memutar yang menyebabkan rambut wanita terlihat (dapat menampilkan ketombe yang terdapat pada rambutnya). Wanita tersebut memutar dan menjauh.	Wanita tersebut bersembunyi dibalik pohon seakan-akan tidak ingin ketahuan. Muncullah penjelasan produk yang menampilkan kulit rambut wanita tersebut.
Penutup	Penyampaian produk yang mampu menghilangkan ketombe dengan membandingkan produk yang dipromosikan dengan produk lain yang tidak mampu membersihkan secara menyeluruh. Setelah penampilan perbandingan tersebut, penari wanita terlihat gembira kembali menari dengan penari pria dengan memamerkan rambut yang sehat dan bersih.	Penyampaian akar rambut yang menampilkan banyak ketombe pada akar rambut, kemudian ketombe dari rambut tersebut terangkat, bersinar, dan bersih. Setelah penyampaian dan penggambaran tersebut, terdapat wanita yang awalnya berjalan dihutan melihat dengan rambut yang kuat dan bersinar serta sorot mata yang tajam.

3. Struktur Mikro

Adapun struktur mikro yang

terdapat dalam kedua iklan tersebut, yakni sebagai berikut.

3 Nov 2021		21 Feb 2022	
Ketombe basah bikin kamu gak pede dan menjauh?	Kalimat ini memiliki makna bahwa ketombe basah membuat rasa percaya diri kita berkurang dan menjauh karena takut orang lain mengetahui bahwa rambut kita terdapat ketombe basah.	Untuk rambut tebal dan kuat, kamu harus ubah sudut pandangmu	Kalimat ini memiliki makna bahwa rambut tebal dan kuat dapat dimiliki oleh orang yang memiliki sudut pandang yang berbeda dalam perawatan rambut.
<i>Head & Shoulders</i> efektif kalahkan ketombe basah	Kalimat ini memiliki makna bahwa produk sampo <i>Head & Shoulders</i> adalah produk yang efektif dalam mengatasi ketombe basah dari kulit kepala	Rahasiaku, mulai dari perawatan kulit kepala yang tepat	Kalimat ini memiliki makna bahwa perawatan kulit kepala yang tepat adalah dengan menggunakan <i>Head & Shoulders Supreme</i> sebagai rahasia mencegah dan mengatasi berbagai masalah yang terdapat dalam rambut.
<i>Head & Shoulders</i> dengan varian baru	Kalimat ini memiliki makna bahwa <i>Head & Shoulders</i> memiliki jenis baru yang dapat dicoba sesuai dengan kebutuhan rambut.	<i>Head & Shoulders Supreme</i> efektif kalahkan ketombe, menutrisi kulit kepala, rambut tebal, dan kuat.	Kalimat ini memiliki makna bahwa hanya produk <i>Head & Shoulders Supreme</i> yang dapat mengalahkan ketombe, menutrisi kulit kepala, rambut tebal, dan kuat daripada merek sampo lain.

-	-	<i>Head & Shoulders Supreme</i> untuk 3 solusi Supreme.	Kalimat ini memiliki makna bahwa tiga masalah yang terdapat dalam rambut yang membuat wanita tidak percaya diri dapat diatasi dengan penggunaan produk dari <i>Head & Shoulders Supreme</i> .
---	---	---	---

Kognisi Sosial

Kognisi sosial yang terdapat pada iklan *Head & Shoulders Indonesia*, yakni sebagai berikut:

3 Nov 2021	21 Feb 2022
<p>Dalam iklan ini terdapat wanita yang memikirkan dan malu terhadap rambutnya yang dipenuhi oleh ketombe. Setelah penggunaan <i>Head & Shoulders</i> rambutnya kembali bersih. Pada penampilan rambut yang bersih, terdapat pembandingan penggunaan sampo <i>Head & Shoulders</i> dengan produk lainnya. Pada produk <i>Head & Shoulders</i> ditampilkan ketombe menghilang dan bersih, sedangkan pada merek sampo lain ketombe masih tetap dan tidak berkurang. Secara tidak langsung produk yang dipromosikan menyatakan bahwa <i>Head & Shoulders</i> jauh lebih efektif digunakan sebagai rambut anti ketombe dan mengatasi ketombe daripada merek sampo lainnya.</p>	<p>Dalam iklan ini terdapat teks yang berisikan “<i>Head & Shoulders Supreme</i> efektif kalahkan ketombe, menutrisi kulit kepala, rambut tebal, dan kuat.” pada bagian iklan. Hal ini sesuai dengan penggambaran akar rambut yang terjat ketombe kemudian tersapu dengan bersih setelah cairan sampo mengenai kulit kepala. Secara tidak langsung iklan tersebut menyampaikan bahwa kulit kepala yang memiliki ketombe yang banyak dapat tersapu bersih semua dengan pemakaian produk <i>Head & Shoulders Supreme</i>.</p>

Konteks

Adapun konteks sosial terkait iklan Head & Shoulders Indonesia, yakni sebagai

berikut.

Iklan <i>Head and Shoulders</i> Tahun 2021	Iklan <i>Head and Shoulders</i> Tahun 2022
<p>Pada iklan ini terdapat penggambaran penari wanita yang tidak percaya diri dengan penari pria apabila penari pria melihat rambutnya yang terdapat ketombe. Hal ini sesuai dengan konteks sosial yang terjadi pada wanita pada umumnya yang selalu memikirkan penampilan dan takut penampilannya dianggap buruk atau tidak bersih. Perspektif wanita terhadap penampilan jauh lebih tinggi dibandingkan pria. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya varian warna yang dipahami wanita, contoh dasar kehidupan yang sesuai dengan penggambaran penari wanita pada iklan ini adalah keseharian wanita yang selalu menentukan warna yang selaras dengan pakaian dan riasan yang digunakan.</p>	<p>Pada iklan ini terdapat konteks sosial wanita pemberani dan percaya diri yang berada dihutan. Hal ini sesuai dengan wanita yang memiliki kepercayaan diri karena tidak memiliki celah atau kelemahan dalam penampilannya. Pada saat wanita tersebut melihat kearah langit yang terdapat daun-daun berjatuhan. Beliau dengan berani berputar-putar tanpa takut bahwa rambutnya akan mengalami gatal yang disebabkan daun gugur. Hal ini menggambarkan wanita dapat aktif beraktivitas dan beraktivitas tanpa takut mengalami ketombe.</p>

4. SIMPULAN

Sastra lisan adalah kesusastraan yang mencakup ekspresi kesusastraan warga. Suatu kebudayaan yang disebarluaskan secara turun-temurun atau dari mulut ke mulut (Hutomo, 1990:1). Setiap daerah biasanya memiliki sastra lisan yang terus dijaga. Sastra lisan ini adalah salah satu bagian budaya yang dipelihara oleh masyarakat pendukungnya secara turun-temurun. Artinya, sastra lisan merupakan bagian dari kebudayaan

masyarakat yang harus dipelihara dan dilestarikan.

Bentuk dari sastra lisan itu sendiri dapat berupa prosa (seperti mite, dongeng, dan legenda), puisi rakyat (seperti syair, dan pantun), seni pertunjukan seperti wayang, ungkapan tradisional (seperti pepatah dan peribahasa), nyanyian rakyat, pertanyaan tradisional, mantra dan masih banyak lagi. Perkembangan sastra lisan dalam kesusastraan Indonesia dipengaruhi oleh beberapa budaya lain, seperti budaya

Cina, Hindu-Budha, India, dan Arab. Sastra lisan yang dipengaruhi oleh budaya-budaya tersebut dibawa dengan cara perdagangan, perkawinan, dan agama.

Sastra lisan merupakan bentuk kesusastraan yang memegang kunci kesejarahan sastra yang akan menuntun kita pada masa-masa sebelum prasejarah, contohnya para pendahulu kita belum mengenal aksara. Sastra lisan sering dianggap sebagai bentuk awal kesusastraan dunia yang berkembang dari waktu ke waktu karena perkembangannya memerlukan waktu yang lama dan tidak tercatat oleh sejarah dunia.

DAFTAR PUSTAKA

Djamaris, Edwar. 2002. *Pengantar Sastra Rakyat Minangkabau*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Taum, Yoseph Yapi. *Studi Sastra Lisan: Sejarah, Teori, Metode dan Pendekatan Disertai Contoh Penerapan*.